

TESIS

KEDUDUKAN AKTA RUPS

YANG DIBUAT SECARA VIRTUAL

DIHADAPAN NOTARIS



Diajukan Oleh

MUHAMMAD TAUFIK RAHMAN,
2420216310038

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, TINGGI, SAINS DAN
TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT

FAKULTAS HUKUM
PROGRAM MAGISTER KENOTARIATAN
BANJARMASIN
Juli 2026

TESIS

KEDUDUKAN AKTA RUPS

YANG DIBUAT SECARA VIRTUAL

DIHADAPAN NOTARIS



Diajukan Oleh

MUHAMMAD TAUFIK RAHMAN
2420216310038

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, TINGGI, SAINS DAN
TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT

FAKULTAS HUKUM
PROGRAM MAGISTER KENOTARIATAN
BANJARMASIN
Juli 2026

**KEDUDUKAN AKTA RUPS
YANG DIBUAT SECARA VIRTUAL
DIHADAPAN NOTARIS**

TESIS

**Untuk memperoleh gelar Magister
Dalam Program Magister Kenotariatan
Pada Program Pascasarjana Universitas Lambung Mangkurat**

Diajukan Oleh

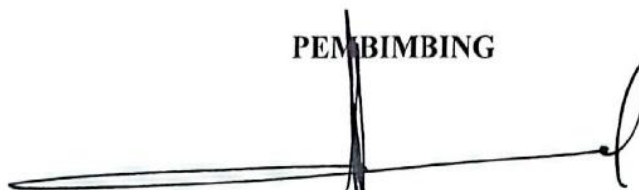
Muhammad Taufik Rahman

2420216310038

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN
TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS HUKUM
PROGRAM MAGISTER KENOTARIATAN
BANJARMASIN
Juli 2026**

**Tesis ini
Telah diperbaiki dan disetujui
Pada Tanggal 31 Agustus 2026**

PEMBIMBING



**Dr. Achmad Faishal, S.H., M.H.
NIP. 19750615 2003121 1001**

**Diketahui oleh
Koordinator Program Studi
Magister Kenotariatan**



**Dr. Hj. Rahmida Erliyani, S.H., M.H.
NIP. 19730420 200312 2002**

**Diketahui oleh Dekan Fakultas Hukum
Universitas Lambung Mangkurat**



**Dr. Hj. Erlina, S.H., M.H.
NIP. 19780502 200112 2002**

Tesis ini telah di pertahankan di depan

Sidang Panitia Penguji
Pada Tanggal 09 Juli 2026

Susunan Panitia Penilai

Ketua : Dr. H.Saprudin, S.H. LL.M.
Sekretaris : Dr. H. Ahmad Syaafi, S.H., M.H.
Anggota : Dr. Achmad Faishal, S.H., M.H.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Taufik Rahman, S.H.
NIM : 2420216310038
Program Studi : Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas
Lambung Mangkurat Banjarmasin.
Tesis : Kedudukan Akta RUPS Yang Di Buat Secara Virtual
Dihadapan Notaris

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Tesis yang saya buat ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari unsur plagiatisme.
2. Pada penulisan tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari diketahui tesis ini terbukti meniru atau menjiplak hasil karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sebagai akibat dari perbuatan tersebut.

Banjarmasin , 18 Juni 2026

Yang Membuat Pernyataan



Muhammad Taufik Rahman, S.H.



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS HUKUM**

SERTIFIKAT BEBAS PLAGIASI

diberikan kepada :

MUHAMMAD TAUFIK RAHMAN

NIM 2420216310038

**MAHASISWA PROGRAM STUDI MAGISTER KENOTARIATAN
FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT**

Judul Tesis :

**KEDUDUKAN AKTA RUPS YANG DIBUAT SECARA VIRTUAL
DIHADAPAN NOTARIS**

Telah dideteksi tingkat plagiasinya sebesar : 10%
sesuai dengan kriteria teloransi $\leq 20\%$ dan dinyatakan bebas plagiasi

Banjarmasin, 28 Juli 2026



Mengetahui,

Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik

Koordinator Jurnal Tugas Akhir Mahasiswa
Fakultas Hukum ULM

Dr. H. Saprudin, S.H., LL.M.
NIP. 19820610 200501 1 002

Dr. Muhammad Ananta Firdaus, S.H., M.H.
NIP. 19830903 200912 1 002

RINGKASAN

KEDUDUKAN AKTA RUPS YANG DIBUAT SECARA VIRTUAL DIHADAPAN NOTARIS

Oleh:

Muhammad Taufik Rahman¹, Achmad Faishal²

Magister Kenotariatan, Universitas Lambung Mangkurat, 110 halaman

Tesis berjudul "Kedudukan Akta RUPS yang Dibuat Secara Virtual di Hadapan Notaris" merupakan karya ilmiah orisinal yang disusun oleh Muhammad Taufik Rahman, S.H. NIM 2420216310038 pada Program Magister Kenotariatan, Fakultas Hukum, Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, di bawah bimbingan Dr. Achmad Faishal, S.H., M.H., serta diketahui oleh Koordinator Program Studi Dr. Hj. Rahmida Erliyani, S.H., M.H. pada bulan Juni 2026. Penelitian hukum normatif-preskriptif dengan sifat deskriptif-analitis serta pendekatan perundang-undangan, kasus, dan konseptual ini membedah polemik dan benturan norma hukum (*conflict of norms*) antara kelonggaran Pasal 77 ayat (1) UUPT yang mengizinkan RUPS virtual demi efisiensi bisnis, dengan kewajiban imperatif fisik Pasal 16 ayat (1) huruf m UUJN yang mengharuskan Notaris hadir langsung dan membacakan akta di hadapan penghadap, serta Pasal 5 ayat (4) huruf b UU ITE yang secara tegas mengecualikan akta notaril dari rezim dokumen elektronik yang sah.

Ketidaksinkronan regulasi ini dianalisis menggunakan Teori Tujuan Hukum Gustav Radbruch, Teori Kewenangan Philipus M. Hadjon, dan Teori Pembuktian Sudikno Mertokusumo untuk membedah anomali hukum dalam Putusan Pengadilan Tinggi Kendari Nomor 35/Pdt/2021/PT KDI terkait konflik internal PT. Putra Mekongga Sejahtera (PT. PMS). Dalam putusan tersebut, Majelis

¹ NIM : 2420216310038

² Pembimbing

Hakim terjangkit patologi *fetisisme teknologi* dan melakukan tindakan *contra legem* dengan menyatakan sahnya Akta Relas RUPSLB yang dibuat secara virtual lintas provinsi. Analisis kritis tesis ini membuktikan adanya kesesatan berpikir (*fallacy of reasoning*) berupa *fallacy of relevance* dan *argumentum ad novitatem*, di mana hakim gagal membedakan hukum materiil (UUPT) dengan hukum formil (UUJN dan hukum pembuktian perdata). Kehadiran virtual melanggar Asas Teritorialitas Notaris (Pasal 18 UUJN) sehingga menimbulkan cacat wewenang tempat yang mengakibatkan akta tersebut secara otomatis gugur otentisitasnya dan terdegradasi menjadi akta di bawah tangan berdasarkan Pasal 1869 KUHPperdata juncto Pasal 84 UUJN. Pembiaran terhadap praktik ini menimbulkan dampak sistemik yang berbahaya, termasuk menciptakan celah *verification gap* (titik buta kamera untuk mendeteksi paksaan), serta kerentanan tinggi terhadap kejahatan siber seperti manipulasi *deepfake*, *voice cloning*, dan tindakan repudiasi (penyangkalan kehadiran) yang melumpuhkan kesakralan alat bukti negara.

Sebagai kesimpulan, tesis ini menegaskan bahwa akta RUPS yang dibuat murni secara virtual tanpa kehadiran fisik di hadapan Notaris adalah cacat formil dan kehilangan kekuatan pembuktian sempurnanya. Putusan PT Kendari dinilai tidak layak menjadi yurisprudensi karena cacat penalaran hukum. Sebagai solusi konstruktif untuk menjembatani kebutuhan bisnis digital saat ini tanpa melanggar hukum positif, tesis ini menawarkan Mekanisme Surat Kuasa, di mana pemegang saham virtual memberikan kuasa tertulis kepada perwakilan lokal yang berada di wilayah yurisdiksi Notaris untuk hadir secara fisik menandatangani Akta Pernyataan Keputusan Rapat (PKR). Akhirnya, tesis ini merekomendasikan perlunya koreksi yudisial oleh Mahkamah Agung di tingkat kasasi serta mendesak Pemerintah dan DPR untuk segera merumuskan regulasi teknis *Cyber Notary* melalui revisi UUJN demi menjamin kepastian dan perlindungan hukum yang hakiki bagi jabatan Notaris di masa depan.

KEDUDUKAN AKTA RUPS YANG DIBUAT SECARA VIRTUAL DIHADAPAN NOTARIS

Oleh:

Muhammad Taufik Rahman³, Achmad Faishal⁴

Magister Kenotariatan, Universitas Lambung Mangkurat, 110 halaman

ABSTRAK

Kata Kunci: Akta RUPS Virtual, *Cyber Notary*, Degradasi Kekuatan Pembuktian, Pelindungan Hukum Notaris.

Disrupsi teknologi melahirkan konsep *Cyber Notary* melalui akomodasi RUPS virtual berdasarkan Pasal 77 ayat (1) UUPT. Namun, hal ini memicu antinomi norma tajam dengan Pasal 16 ayat (1) huruf m UUJN yang mewajibkan kehadiran fisik penghadap, serta Pasal 5 ayat (4) huruf b UU ITE yang mengecualikan akta notaril dari rezim alat bukti elektronik yang sah. Penelitian ini bertujuan menganalisis kedudukan hukum akta RUPS virtual melalui pisau analisis Putusan PT Kendari Nomor 35/Pdt/2021/PT KDI, serta mengkaji pengaruhnya terhadap pelindungan hukum Notaris. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum normatif dengan pendekatan perundang-undangan, kasus, dan konseptual.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, pertama, terdapat paradoks hukum dalam pembuktian formil. Putusan PT Kendari yang menyatakan sah akta RUPS virtual mengalami disorientasi karena mencampuradukkan hukum materiil korporasi (UUPT) dengan hukum formil kenotariatan (UUJN). Syarat kehadiran fisik merupakan *dwingend recht* (hukum memaksa), sehingga pengabaianya mengakibatkan sanksi *degradatie van bewijskracht* (degradasi kekuatan pembuktian) menjadi akta di bawah tangan berdasarkan Pasal 1869 KUHPerdara. Pertimbangan hakim terbukti mengidap kesesatan penalaran (*fallacy of reasoning/argumentum ad novitatem*) demi efisiensi bisnis. Kedua, putusan ini tidak memberikan kepastian hukum nasional maupun pelindungan hukum preventif yang kuat bagi Notaris. Indonesia menganut sistem *Civil Law* yang tidak mengikat hakim melalui asas *stare decisis*. Konsep *Cyber Notary* saat ini masih berstatus *ius constituendum* karena ketiadaan peraturan pelaksana teknis, sehingga Notaris tetap berada pada posisi rentan (*vulnerable*) terhadap gugatan Perbuatan Melawan Hukum (PMH) atau jerat pidana akibat risiko siber seperti *deepfake*. Diperlukan rekonstruksi normatif berupa harmonisasi regulasi antara UUJN dan UU ITE oleh legislator untuk menciptakan kepastian pelindungan hukum preventif.

³ Ibid., hlm. iv.

⁴ Ibid.

LEGAL STATUS OF VIRTUAL GMS DEEDS MADE BEFORE A NOTARY

By:

Muhammad Taufik Rahman⁵, Achmad Faishal⁶

Master of Notary, Lambung Mangkurat University, 110 pages

ABSTRACT

Keywords: Virtual GMS Deeds, Cyber Notary, Degradation of Evidentiary Strength, Legal Protection of Notary.

Digital disruption has given rise to the Cyber Notary concept by accommodating virtual GMS under Article 77 paragraph (1) of the Limited Liability Company Law (UUPT). However, this triggers a sharp antinomy of norms with Article 16 paragraph (1) letter m of the Notary Public Position Law (UUJN), which mandates the actual physical presence of the appearers, and Article 5 paragraph (4) letter b of the Electronic Information and Transactions Law (UU ITE), which explicitly excludes notarial deeds from valid electronic evidence regimes. This study aims to analyze the legal status of virtual GMS deeds through the analytical lens of the Kendari High Court Decision Number 35/Pdt/2021/PT KDI and to evaluate its impact on the legal protection of Notaries. The research method employed is normative legal research using the statute, case, and conceptual approaches.

The results indicate that, firstly, there is a profound legal paradox within formal evidence. The Kendari High Court Decision declaring the virtual GMS deed valid suffers from a disorientation by conflating material corporate law (UUPT) with formal notarial law (UUJN). The physical presence requirement is a compulsory law (*dwingend recht*); thus, disregarding this aspect automatically triggers an absolute sanction of *degradatie van bewijskracht* (degradation of evidentiary strength), downgrading the authentic deed into a mere private deed under Article 1869 of the Civil Code. The judge's legal reasoning is proven to suffer from a fallacy of reasoning (*argumentum ad novitatem*) solely for the sake of business efficiency. Secondly, this decision fails to provide nationwide legal certainty or robust preventive legal protection for Notaries. Indonesia adopts a Civil Law system that does not bind judges through the doctrine of *stare decisis*. The Cyber Notary concept currently remains an *ius constituendum* due to the absence of technical implementing regulations; consequently, Notaries remain highly vulnerable to tort lawsuits (PMH) or criminal charges due to severe cyber risks such as deepfakes. A comprehensive normative reconstruction through regulatory harmonization between the UUJN and the UU ITE by the legislature is fundamentally required to establish definitive preventive legal protection.

⁵ Ibid., hlm. iv.

⁶ Ibid.

MOTO

Fa inna ma'al-'usri yusrā. Inna ma'al-'usri yusrā.
” Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan. ” (QS. Al-Insyirah ayat 5 dan 6).

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Rabbil ‘Alamin, segala puji bagi Allah SWT Tuhan Semesta Alam yang telah memberikan Rahmat, Taufik, dan Hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tesis ini, walaupun penulis sadar bahwa dalam tesis ini masih jauh dari kata sempurna, selanjutnya Shalawat dan Salam kepada Nabi dan Rasul Muhammad SAW sebagai contoh tauladan dalam kehidupan manusia. Karya ilmiah tesis yang sederhana ini telah selesai dan dipersembahkan bagi orang-orang yang saya cintai dan sayangi:

Ayah dan Ibu

Dan juga Kedua Mertua Saya, sebagai tanda bakti, hormat dan sembah sujud saya yang tiada terhingga, persembahkan Karya Tulis ini semoga Menjadi amal Ibadah dan juga bermanfa’at berguna bagi Agama, Nusa, dan Bangsa. Ketika Doa dan Ridho mu, amat dinantikan dengan penuh harapan. Semoga Orang Tua Kami Mendapat Lindungan-Nya. Amin ya Rabbal ‘Alamin.

Istri tercinta

Siti Madinatul Munawarah yang selalu mendampingi hidupku dan juga melahirkan anak-anak kami yang sholeh dan sholehah, sekaligus menjadi tauladan bagi anak-anak nya, dan selalu terlihat indah seperti bidadari Sorga.

Permata Hati Kami

Ahmad Hafi Khairan, Muhammad Uwais Alqarani, Nusayba Lubna Kamelia, Dan Qaida Savina Annaja. Semoga Menjadi Permata nan Indah yang berkilauan di dunia maupun di akhirat kelak. Do’a kami selalu menyertai kalian.

UCAPAN TERIMA KASIH

Bismillahirrahmanirrahim

Tiada kegembiraan dan sebagai hamba-Nya, seraya mengucapkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT Tuhan Yang Mahakuasa yang telah melimpahkan taufik dan rahmat-Nya dengan memberikan kesehatan, kekuatan, dan ketabahan, akhirnya dapat menghantarkan peneliti kepada selesainya penyusunan Tesis ini, sebagai salah satu syarat menempuh derajat gelar Magister Kenotariatan pada Program Studi Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat. Juga tidak lupa disampaikan shalawat dan salam, semoga dicurahkan selalu kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabatnya, para tabi'in dan pengikutnya sampai akhir zaman.

Penyusunan Tesis ini tidak akan berhasil tertata dengan baik, tanpa mendapatkan bantuan, dorongan, dukungan, masukan, dan bimbingan dari berbagai pihak dan kalangan, baik secara perorangan maupun kelembagaan. Dalam kesempatan ini, izinkan peneliti dengan penuh suka cita menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan Tesis ini. Atas budi baiknya, seraya memanjatkan doa semoga Allah SWT Tuhan Yang Mahakuasa akan memberikan pahala yang berlipat ganda sesuai dengan amal kebajikannya masing-masing.

Pada kesempatan ini peneliti tidak mungkin menyebutkan satu persatu para pihak yang telah membantu dalam mempersiapkan, melaksanakan, dan menyelesaikan penelitian dan penulisan Tesis ini, hanya beberapa nama saja yang disebutkan, diantaranya yaitu:

1. Dosen Pembimbing dan Penguji Tesis, Dr. Achmad Faishal, S.H., M.H., Dr. Saprudin, S.H. LL.M., dan Dr. H. Ahmad Syaufi, S.H., M.H. serta diketahui oleh Koordinator Program Studi Dr. Hj. Rahmida Erliyani, S.H., M.H. pada bulan Juli 2026. atas bimbingan dan

nasihatnya selama ini, hingga dapat menyelesaikan tesis ini tepat pada waktunya.

2. Yang terhormat lagi terpelajar semua Bapak/Ibu Dosen Pengajar Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat, terkhusus pada Program Studi Magister Kenotariatan, yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat, bimbingan serta arahan selama menjalani Pendidikan di Program Studi Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat;
3. Seluruh Staf Akademik, Kemahasiswaan, dan Perpustakaan atas segala bantuan yang diberikan selama peneliti menempuh Pendidikan disini.
4. Teman-teman seperjuangan angkatan 2024 Program Studi Magister Kenotariatan yang selama ini telah melalui masa perkuliahan bersama-sama dan telah memberikan bantuan selama peneliti berkuliah di Program Studi Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat;
5. Kepada semua pihak yang tidak mungkin lagi disebutkan satu per satu dalam kesempatan ini, yang telah membantu peneliti baik langsung maupun tidak langsung, memberikan dorongannya, sehingga dapat terselesaikannya penyusunan Tesis ini. Peneliti menyadari bahwa Tesis ini masih jauh dari kesempurnaannya sebagai sebuah karya ilmiah, karena itu dengan penuh sukacipta dan tangan terbuka akan menerima saran dan masukan yang bersifat konstruktif dalam rangka untuk lebih menyempurnakan penulisan Tesis ini, agar dapat menjadi sumber inspirasi bagi mahasiswa lainnya, setidaknya agar dapat memenuhi persyaratan akhir pendidikan akademik Program Studi Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat.

Banjarmasin , 18 Juni 2026

Penulis



Muhammad Taufik Rahman, S.H.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL DEPAN.....	ii
HALAMAN JUDUL DALAM	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN SUSUNAN PANITIA PENGUJI TESIS	v
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN TESIS.....	vi
RINGKASAN	viii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
HALAMAN MOTO/PERSEMBAHAN.....	xii
UCAPAN TERIMA KASIH	xii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	viii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Keaslian Penelitian.....	6
D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian.....	13
E. Tinjauan Pustaka	14
F. Metode Penelitian.....	28
G. Sistematika Penulisan dan Pertanggungjawaban	39
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	 42
A. Teori Kepastian Hukum dan Antinomi Norma dalam Praktik Kenotariatan.....	 42
B. Teori Kewenangan Jabatan dan Asas Teritorialitas Notaris.....	48
C. Nyawa Akta Otentik dan Harga Mati Sebuah Bukti Fisik	51
D. Doktrin Cyber Notary dalam Pola Hukum Pembuktian	
Elektronik.....	55

E. Teori Penemuan Hukum dan Batasan Hakim dalam Putusan	59
BAB III ANALISIS PUTUSAN PENGADILAN TINGGI KENDARI DAN BENTURAN ANTARA PRAKTIK BISNIS DIGITAL DAN SYARAT MUTLAK AKTA NOTARIS	91
A. Duduk Perkara Kasus dan Pelanggaran Formil Notaris X.....	91
B. Akibat Hukum Terhadap Akta dan Solusi Penyelamatan Kepastian Hukum.....	99
BAB IV PENUTUP	103
A. Kesimpulan	103
B. Saran	105
DAFTAR PUSTAKA.....	107

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian yang memiliki hubungan dengan tesis ini dan berbeda dengan penelitian sebelumnya.....	7
--	---